

ABSTRACT

Maziati Irfani: Prewedding Photo Culture in Islamic Law View (Case Study of Simpar Community, Bandar Subdistrict, Batang District)

This study aims to explain what reasons encourage the bride and groom to carry out *prewedding* photos and how the Islamic legal view of the implementation of *prewedding* photo that developed in the life of the community, while in the Qur'an and hadiths not clearly stated how the legal status of *prewedding* photo, because in the time of the Prophet has not appeared the *prewedding* photo culture as it is today.

This research uses the type of field research research where the authors plunge into the field directly and conduct interviews to obtain the necessary and also the study of verses of the Qur'an, hadiths and books, which is related to the title of this thesis, the authors used a qualitative data analysis by describing and summarizing the results of the study.

The results show that some of the reasons that affect the bride and groom carrying out *prewedding* photos that are to be memories in the future, are the invitation of the couple, fill the void time before marriage, and follow the trend. In view of Islamic Law, the implementation of *prewedding* photo that happened in Simpar village society is not in accordance with Islamic *syari'at* because it contains *khalwat* and *kasyful aurat* (opening of *aurat*) like intimate, look at each other, and embrace, where in Islamic *syari'at* it is forbidden because the act includes the act of approaching adultery. Likewise, the minimal clothing that reveal *aurat*, it is also not allowed in Islamic *Syari'at* because the obligation of a Muslim is to cover his private parts. So, the *prewedding* image done by the Simpar villagers is *haram*, except when the *prewedding* photo is done without violating the provisions of Islamic *syari'at* it is permissible by *syara'*.

Keywords: Prewedding Photo, Marriage, Islamic Law

ABSTRAK

Maziati Irfani: Budaya Foto Prewedding dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus Masyarakat Ds. Simpar, Kec. Bandar, Kab. Batang)

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan alasan apa saja yang mendorong para calon pengantin melaksanakan foto *prewedding* dan bagaimana pandangan hukum Islam mengenai pelaksanaan foto *prewedding* yang berkembang dalam kehidupan masyarakat, sedangkan dalam *al-Qur'an* dan hadits tidak diungkapkan secara jelas bagaimana status hukum foto *prewedding* tersebut, karena pada zaman Rasulullah belum muncul budaya foto *prewedding* seperti layaknya sekarang ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yang mana penulis terjun ke lapangan secara langsung dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan juga pengkajian terhadap ayat-ayat *al-Qur'an*, hadits dan buku-buku, yang berkaitan dengan judul skripsi ini, selain itu penulis menggunakan analisis data secara kualitatif dengan mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa alasan yang mempengaruhi calon pengantin melaksanakan foto *prewedding* yaitu untuk dijadikan kenangan di masa yang akan datang, merupakan ajakan pasangan, mengisi kekosongan waktu sebelum menikah, dan mengikuti *trend*. Dalam pandangan Hukum Islam, pelaksanaan foto *prewedding* yang terjadi pada masyarakat desa Simpar tidak sesuai dengan syari'at Islam karena dalam hal tersebut mengandung unsur *khalwat* dan *kasyful aurat* (terbukanya aurat) seperti beradegan mesra, saling memandang, merangkul, dan memeluk, padahal dalam syari'at Islam hal tersebut dilarang karena perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang mendekati zina. Demikian juga dengan pakaian yang minim sehingga menampakkan aurat, hal tersebut juga tidak diperbolehkan dalam syari'at Islam karena kewajiban seorang muslim dan muslimah adalah menutup auratnya. Jadi, foto *prewedding* yang dilakukan masyarakat desa Simpar adalah haram, kecuali apabila foto *prewedding* tersebut dilakukan tanpa melanggar ketentuan-ketentuan syari'at Islam maka diperbolehkan oleh syara'.

Kata Kunci: Foto *prewedding*, Perkawinan, Hukum Islam